

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi rancangan penelitian, deskriptif penentuan subjek penelitian, instrument pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Azwar (2007: 51) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya dalam data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti.

Sumardi suryabrata (2008: 21) sedangkan dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah variabel komitmen organisasi dan variabel kepuasan kerja.

B. Subyek Penelitian

Penentuan populasi dan sampel

a. Penentuan populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan tetap yang sudah bekerja \pm 1 tahun di dealer Honda Fortuna Motorindo yang berjumlah 160 orang.

b. Penentuan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara demikian sering disebut dengan *random sampling*, atau cara pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2010: 73).

Random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi. Lalu didapatkan hasil 40 orang yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (2002: 112) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini: apabila subyek kurang dari 100, lebih

baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.
Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Perolehan sampel yang berjumlah 40 orang dalam penelitian ini menggunakan teori Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (2002: 112) jumlah subyek diambil 25% dari populasi 160 orang karyawan tetap yang sudah bekerja \pm 1 tahun di dealer Fortuna Motorindo.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan

pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala (Sugiyono, 2009: 199)

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert, menurut Sugiyono (2009: 199) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam empat macam kategori jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat tidak setuju.

Skala likert ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu (R) berdasarkan tiga alasan yaitu: kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban.

Tabel 3.1
Skoring Skala Psikologi

Jawaban	Skor favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala komitmen organisasi dan skala kepuasan kerja.

1. Variable Komitmen Organisasi

- a. Komitmen adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu perusahaan atau organisasi tertentu dan pada tujuan organisasi tersebut serta berniat untuk memelihara keanggotannya dalam organisasi (Meyer dan Allen, dalam Luthans, 2006: 249).

Indikator komitmen dalam penelitian ini adalah :

- a. *Affective commitment* adalah komitmen dimana seorang individu terikat secara psikologis pada organisasi yang mempekerjakan melalui perasaan seperti loyalitas, terikat dan sepakat dengan tujuan organisasi.
 - b. *Continuance commitment* adalah komitmen yang mengacu pada suatu kesadaran tentang biaya yang diasosiasikan dengan meninggalkan organisasi.
 - c. *Normative commitment* adalah suatu perasaan dari karyawan tentang kewajiban untuk bertahan dalam organisasi.
- b. Alat Ukur

Skala ini bertujuan untuk mengukur komitmen organisasi karyawan tetap yang sudah bekerja \pm satu tahun. Indikator ini diambil dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Allen dan

Meyer (dalam Luthans, 2006: 249) yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuan dan komitmen normatif.

Table 3.2 Blue Print Komitmen Organisasi

No	Indikator	Item		Total
		F	UF	
1.	Afektif	7	3	10
2.	Kontinuan	4	5	9
3.	Normatif	6	5	11
TOTAL				30

c. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur* (Sugiyono, 2010: 128).

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan computer program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 11,5 *for Windows*. Syarat bahwa aitem tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel) dimana untuk subjek ketentuan 25% dari populasi pada penelitian

ini adalah 40 orang dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{table} = 0,312$.

Hasil uji coba instrument dilakukan pada 50 karyawan tetap yang sudah bekerja \pm 1 tahun di dealer Fortuna Motorindo. Angket komitmen organisasi berjumlah 30 butir soal, Butir soal kemudian dianalisis menggunakan komputer program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 11,5 *for Windows*.

Setelah r hitung ditemukan kemudian akan di konsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman jika r hitung sama dengan atau lebih besar r tabel maka butir dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r table maka butir dari instrument tersebut tidak valid. Berdasarkan tabel nilai r *Product Moment* (Ali Anwar, 2007) untuk $N = 50$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r tabel yang tercantum adalah 0,279.

Setelah dianalisis dengan r tabel, terdapat beberapa butir soal yang gugur dari masing-masing variabel yaitu variabel komitmen organisasi berjumlah 35 butir soal, terdapat 5 butir soal yang gugur atau tidak valid, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Aitem-aitem Komitmen Organisasi Setelah Diuji Coba

No	Indikator	Aitem		Total
1.	<i>Afektif</i>	F	3, 7, 9, 13, 15, 21, 27	12
		UF	8, 10, 30, 32, 34	
2.	<i>Kontinuan</i>	F	1, 23, 25, 31, 33	11
		UF	2, 6, 14, 20, 26, 28	
3.	<i>Normatif</i>	F	4, 12, 16, 18, 22, 24	12
		UF	5, 11, 17, 19, 29, 35	
TOTAL				35

Tabel 3.4. Aitem-aitem Komitmen Organisasi Pada Saat Penelitian

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	Uf	
1	Afektif	3, 7, 9, 13, 15, 21, 27	8, 10, 30	10
2	Kontinuan	1, 23, 25	2, 6, 14, 20, 26, 28	9
3	Normatif	5, 11, 17, 19, 29	4, 12, 16, 18, 22, 24	11
TOTAL				30

2. Realibilitas

Reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relative sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai reliabel (Azwar, 2008: 173)

Untuk menguji reliabilitas alat ukur skala kepuasan kerja digunakan rumus alpha dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 11,5 *for Windows*. Penggunaan rumus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumus alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_p^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_e^2$: Jumlah Varian Butir

$\sum \sigma_1^2$: Varian Total

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 1 sampai 1.00, jika koefisien mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Syarifuddin Azwar, 1999: 136).

2. Kepuasan kerja

a. Definisi Operasional Kepuasan kerja

Definisi operasional menurut Suryabrata (1998 :164) adalah defenisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi operasional yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel

tersebut, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel-variabel penelitian yang perlu didefinisikan.

Jadi, definisi operasional merupakan petunjuk bagi peneliti, yaitu memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

Kepuasan kerja merupakan suatu sikap yang positif atau menyenangkan yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para karyawan terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk di dalamnya masalah gaji, kondisi sosial, kondisi fisik dan kondisi psikologis.

Indikator dalam kepuasan kerja :

1. Pekerjaan itu sendiri, yaitu sejauh mana pekerjaan menyediakan kesempatan seseorang untuk belajar memperoleh tanggung jawab dalam suatu tugas tertentu dan tantangan untuk pekerjaan yang menarik.
2. Gaji, yaitu upah yang diperoleh seseorang sebanding dengan usaha yang dilakukan dan sama dengan upah yang diterima oleh orang lain dalam posisi kerja yang sama.
3. Kesempatan untuk promosi, yaitu kesempatan seseorang untuk meraih atau dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam organisasi.

tersebut. sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan
pergerakan operasional dari variabel-variabel penelitian yang
belum didefinisikan.

Jadi, definisi operasional merupakan petunjuk bagi peneliti,
yaitu memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan
mencari hal yang dikaji oleh peneliti untuk mengukur
variabel tersebut.

Kebiasaan kerja merupakan suatu sikap yang positif atau
menyengangkan yang menyumbang penyelesaian diri yang sehat
dari para karyawan terhadap kondisi dan situasi kerja.
termasuk di dalamnya masalah gaji, kondisi sosial, kondisi
fisik dan kondisi psikologis.

Indikator dalam kebiasaan kerja :

1. Pekerjaan itu sendiri, yaitu sejauh mana pekerjaan
menyediakan kesempatan seseorang untuk belajar
mendapatkan tanggung jawab dalam suatu tugas tertentu dan
tantangan untuk pekerjaan yang menarik.
2. Gaji, yaitu upah yang diperoleh seseorang sebanding
dengan usaha yang dilakukan dan sama dengan upah yang
diterima oleh orang lain dalam posisi kerja yang sama.
3. Kesempatan untuk promosi, yaitu kesempatan seseorang
untuk meraih atau dipromosikan ke jenjang yang lebih
tinggi dalam organisasi.

4. Supervisi atau pengawasan, yaitu kemampuan atasan untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab para bawahan.
5. Rekan kerja, yaitu sejauh mana rekan kerja secara teknis cakap dan secara sosial mendukung tugas rekan kerja lainnya.
6. Kondisi kerja, yaitu sejauh mana tempat kerja yang menyenangkan, membuat karyawan nyaman dengan fasilitas yang memadai, yang dapat memenuhi kebutuhan karyawan. (Locke, 2006: 244 - 245).

b. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja adalah skala kepuasan kerja yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada aspek-aspek kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Locke (dalam Luthans, 2006: 244-245), kepuasan kerja memiliki tiga aspek, yaitu :

Table 3.5. Blue Print Kepuasan kerja

No	Indikator	Jumlah item		Total
		F	UF	
1.	Pekerjaan itu sendiri	3	1	4
2.	Gaji	2	5	7
3.	Promosi	3	2	5
4.	Supervisi	2	4	6

5.	Rekan kerja	3	1	4
6.	Kondisi kerja	2	2	4
TOTAL				30

c. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur* (Sugiyono, 2010: 128).

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan computer program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 11,5 *for Windows*. Syarat bahwa aitem tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel) dimana untuk subjek ketentuan 25% dari populasi pada penelitian ini adalah 40 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh r table = 0,312.

Untuk menguji validitas digunakan teknik kolerasi produk moment dari person:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X : Skor komitmen organisasi

Y : Skor kepuasan kerja

N : Jumlah subjek

Rxy : Koefisien Korelasi Product Moment

Hasil uji coba instrument dilakukan pada 50 karyawan tetap dealer Fortuna Motorindo. Angket kepuasan kerja berjumlah 35 butir soal. Butir soal kemudian dianalisis menggunakan komputer program *Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 11,5 *for Windows*.

Setelah r hitung ditemukan kemudian akan di konsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman jika r hitung sama dengan atau lebih besar r tabel maka butir dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r table maka butir dari instrument tersebut tidak valid. Berdasarkan tabel nilai r *Product Moment* (Ali Anwar, 2007: 279) untuk N = 50 dan taraf signifikansi 5%, nilai r tabel yang tercantum adalah 0,279.

Setelah dianalisis dengan r tabel, terdapat beberapa butir soal yang gugur dari masing-masing variabel yaitu variabel

kepuasan kerja dari 35 butir soal, terdapat 5 butir soal yang gugur atau tidak valid, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.6. Aitem-aitem Kepuasan kerja Setelah Diuji Coba

No	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
1.	Pekerjaan itu sendiri	1, 9, 25	16, 32	5
2.	Gaji	15, 17	12, 20, 22, 24, 28	7
3.	Promosi	7, 23, 27	18, 30	5
4.	Supervisi	5, 19, 35	2, 4, 8, 26	7
5.	Rekan kerja	13, 21, 29	10, 34	5
6.	Kondisi kerja	3, 11, 31, 33	6, 14	6
TOTAL				35

Tabel 3.7. Aitem-aitem Kepuasan kerja Pada Saat Penelitian

No	Indikator	Item		TOTAL
		F	UF	
1.	Pekerjaan itu sendiri	1, 9, 25	16, 32	5
2.	Gaji	15, 17	12, 20, 22, 24, 28	7
3.	Promosi	7, 23, 27	18, 30	5
4.	Supervisi	5, 19, 35	2, 4, 8, 26	7

5.	Rekan kerja	13, 21, 29	10, 34	5
6.	Kondisi kerja	3, 11	6, 14	6
TOTAL				30

2. Realibilitas

Reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relative sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai reliabel (Azwar, 2008: 58)

Untuk menguji reliabilitas alat ukur skala kepuasan kerja digunakan rumus alpha dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 11,5 *for Windows*. Penggunaan rumus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumus alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument

yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_p^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_p^2$: Jumlah Varian Butir

$\sum \sigma_1^2$: Varian Total

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 1 sampai 1.00, jika koefisien mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Syarifuddin Azwar, 1999).

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan penyusunan secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Adapun untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan. Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 11,5 *for Windows*, dengan kaidah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi adalah normal.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi dengan bantuan komputer program Untuk pengujian

diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat dilihat arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Adapun untuk mengetahui apakah ada perbedaan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah data variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan. Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji kolmogorov smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program Statistical Package Social Science (SPSS) versi 11.2 for Windows dengan kaidah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi adalah tidak normal.

b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi adalah normal.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi dengan bantuan komputer program Untuk pengujian

signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan analisis *Spearman Rho's*, mengingat terdapat dua variabel yaitu komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komitmen organisasi dengan kepuasan kerja.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 11,5 *for Windows*. Setelah dianalisis dengan menggunakan analisis *Spearman Rho's*, antara komitmen organisasi dengan kepuasan kerja diperoleh hasil besarnya korelasi sebesar 0,357 dengan signifikansi 0,04. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan kepuasan kerja.